



## Mahasiswa KKN Mbersamai Dalam Mengembangkan Nilai Pendidikan Keagamaan Di Desa Tanjung Rusa

**Anggun Agustia**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*

**Fhirly Triwahyuni**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*

**Jumarisa Sintiya**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*

**Iskandi**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*  
*iskandi7men@yahoo.co.id*

### Abstract

The research in this article describe an effort student work together in developing the value of religious education in Tanjung Rusa Village. This research is presented in the form of descriptive qualitative data . As for looking at how the work program is implemented regarding the benefits of students for society which is realized through moving together with the community in developing the value of religious education in the form of teaching at the Al-Quran education park (TPA), Teaching reading and writing the Al-Quran , teaching PAUD, and celebrating the PHBI birthday of the prophet SAW. This was done because saw that the teaching staff was still lacking in teaching in Tanjung Rusa Village. With this movement, it was finally possible to increase the value of religious education in the village . and the community is enthusiastic about taking part in the activities carried out to develop the value of religious education .

**Keywords:** *Together, The Value Of Religious Education*

### Abstrak

Penelitian pada artikel ini memaparkan sebuah upaya mahasiswa mbersamai dalam mengembangkan nilai pendidikan keagamaan di Desa Tanjung Rusa. Yang mana penelitian ini disajikan dalam bentuk data kualitatif deskriptif. Adapun melihat dari bagaimana pelaksanaan program kerja berkenaan dengan kebermanfaatan mahasiswa untuk masyarakat yang diwujudkan melalui bergerak bersama masyarakat dalam mengembangkan nilai pendidikan keagamaan berupa mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Mengajar baca tulis Al-Qur'an, Mengajar PAUD, dan Merayakan PHBI Maulid Nabi Saw. Hal tersebut dilakukan karena melihat keadaan tenaga pengajar masih kurang dalam mengajar di Desa Tanjung Rusa. Denganpergerakan tersebut akhirnya mampu meningkatkan nilai pendidikan keagamaan di desa tersebut. Dan Masyarakatpun antusias untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan nilai pendidikan keagamaan tersebut.

**Kata Kunci:** *Mbersamai, Nilai Pendidikan Keagamaan*

*Submission,*  
*18-04-2023*

*Revised*  
*30-04 2023*

*Publised*  
*01-05-2023*

## Latar Belakang

Program KKN adalah program kuliah kerja nyata yang diadakan oleh pihak LP2M Institut demi merealisasikan Tri Dharma Perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat. Dalam program KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat, disamping itu juga guna mengaplikasikan ilmu sebelumnya pada saat pembelajaran selama di kelas. Dalam pelaksanaan program KKN ini memiliki tema berupa moderasi beragama (KKN-MB) terdapat lima nilai moderasi beragama yaitu adil, dan berimbang, kerja sama rahmat toleran, dan maslahat.<sup>1</sup> Adapun salah satu kegiatan KKN-MB yang telah dilaksanakan terutama berlandaskan pada prinsip berorientasi pada pemberdayaan sosial. Dimana menumbuhkan rasa kemampuan pemberdayaan sosial juga sebagai manusia yang memerlukan pemenuhan kesehatan baik secara rohani maupun jasmani.

Desa Tanjung Rusa merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung. Desa Tanjung Rusa terdapat 3 dusun yakni dusun Nyurun, Sabung, dan Tanjung Rusa. Jumlah Penduduk yang ada di Desa Tanjung Rusa ada 2.144 Jiwa. Jumlah RT dan RW di Desa Tanjung Rusa ada 15 RT dan 5 RW. Mata Pencaharian yang ada di Tanjung Rusa kebanyakan seorang Nelayan dan Petani Dikarenakan Lokasi yang ada di Desa Tanjung Rusa tersebut dekat dengan pantai dan masih banyak hutan – hutan. Kebiasaan Masyarakat yang ada di Tanjung Rusa yaitu ibu – ibunya sering mengupas kepiting sedangkan bapak – bapaknya sering melaut dan bekerja seba dikarenakan dekatnya lautan yang ada di Desa Tanjung Rusa serta Banyak kepiting hewan laut lainnya yang di dapat para nelayan <sup>2</sup>

Kehidupan sosial masyarakat antara pribumi dan masyarakat pendatang di desa Tanjung Rusa sudah bercampur baur, baik tradisional maupun modern, desa maupun kota, kaya maupun miskin, hampir tidak ada perbedaan. Dengan penyerataan serta kesadaran terhadap pentingnya mengembangkan nilai pendidikan keagamaan kepada seluruh masyarakat desa tanjung rusa.

Desa Tanjung Rusa memiliki sejarah yang unik. Yang dimana pada dahulu kala, masyarakat hidup berkelompok dalm perkampungan kecil. Hidup dengan pola berkebun dengan ladang berpindah-pindah mencari ikan dengan alat seadanya serta berburu untuk konsumsi sehari-hari. Dalam berburu mereka menggunakan alat sederhana seperti lapun dan jaring. Hewan buruan yang ditangkap seperti kancil, kijang dan Rusa. Pada saat mereka menjaring rusa ada seekor rusa yg sulit ditangkap dan susah ditaklukkan. Rusa ini merupakan rusa jantan dengan ciri fisik badannya

---

<sup>1</sup> Noblana Adib & Oktarizal, *Pendoman Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama (KKN-MB)*, (Petaling: LP2M, 2022), hlm.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Bersama Ibu Melly Warga Desa Tanjung Rusa, Tanggal 13 September 2023, Pada Jam 16.45 Wib

besar dan bertanduk rimpang tiga. Setiap kali mau di jaring dia selalu saja bisa lolos dan lari dari kepungan warga kadang dia menerobos jaring hingga putus dan terkadang dia melompat jaring sehingga lolos dan melenggang begitu saja ke hutan.<sup>3</sup>

Hampir mereka sudah kehilangan akal untuk menaklukkan si rusa jantan yg gagah tersebut. Saat mereka sudah hampir kehilangan akal tersiarlah kabar dari kampung sebelah bahwasannya dikampung itu terdapat anjing yang hebat dan pandai serta tidak pernah gagal dalam perburuan anjing ini diberi nama si hitam. karena memiliki warna bulu yg hitam pekat. Mendengar kabar tersebut munculah inisiatif warga untuk meminjam anjing tersebut untuk dibawa berburu menakhlukan rusa jantan yang gagah tersebut. akhirnya mereka mengirim utusan untuk musyawarah meminjam anjing tersebut kekampung sebelah.

Pada musim kemarau tiba beberapa warga keesulitan mencari air, mereka menyusun siasat untuk menakhlukan si rusa jantan tersebut karena keberadaannya mudah diprediksi disaat musim kemarau tiba rusa biasanya berada didaerah yang dekat dengan air seperti danau dan anak sungai. Dengan perhitungan yang tepat akhirnya disusunlah rencana untuk menjaring rusa tersebut. segala keperluan pun disiapkan seperti jaring rotan dan tak lupa dibawah si hitam yakni si anjing tangkas yang berhasil dipinjam dari kampong sebelah. Pada hari yang telah ditentukan dikirmlah seorang penulat (pemburu) yang sudah terbiasa memburu dan untuk mencari keberadaan rusa tersebut. Benar saja sesuai prediksi penulat rusa berada dibelukar tidak jauh dari danau, mendengar info dari penulat tersebut langsung saja mereka bergegas berangkat membawa jaring, anjing serta bekal untuk keperluan menangkap hewan buruan tersebut.<sup>4</sup>

Sebelum memasang jaring mereka berkumpul. Ngasap jaring serta mengatur arah pemasangan jaring serta dari mana arah ngasok (melepas anjing untuk mengejar rusa). Setelah jaring terpasang si pembawa anjing langsung melepaskan anjing hitam untuk mengejar si rusa Jantan sontak saja dengan tangkasnya anjing tersebut berlari mengendus keberadaan rusa. begitu ketemu anjing tersebut langsung mengejar rusa kejar mengejar pun terjadi hingga sampailah rusa tersbut ke tanjung (daerah mejorok kelaut).<sup>5</sup>

Sebelum memasang jaring mereka berkumpul. Ngasap jaring serta mengatur arah pemasangan jaring serta dari mana arah ngasok (melepas anjing untuk mengejar rusa). Setelah jaring terpasang si pembawa anjing langsung melepaskan anjing hitam untuk mengejar si rusa Jantan sontak saja dengan tangkasnya anjing tersebut berlari mengendus keberadaan rusa. Setelah ketemu langsung ia kejar dengan sekencang-kencangnya rusa gagah tersebut pun langsung lari begitu mengetahui keberadaan anjing tersebut. Kejar mengejar anjing dan rusa pun tak terelakkan. Rusa terus berlari

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak Elyanmar Warga Desa Tanjung Rusa, Tanggal 23 September 2023, Pada Jam 21.39 Wib

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Hasil wawancara Bersama Bapak Isroni sebagai Warga Desa Tanjung Rusa, 25 September 2023, Pada Jam 16.48 Wib

kencang seolah tidak mau dikejar sang anjing begitupun sang anjing terus berlari kencang mengejar rusa gagah tersebut. Sampai didepan jaring yg sudah dipasang warga dilompatinya sehingga tidak kena perangkap tersebut. Karena tidak mau kalah rusa tersebut mencebur kan diri ke laut dan anjing pun menyusul ikut terjun ke laut dan orang yg ngasok pun terjun ke laut setelah terjun ke laut mereka seolah raib di telan bumi di dalam laut di depan tanjung tersebut.<sup>6</sup>

Dengan itu melihat dari bagaimana keadaan pendidikan di Desa Tanjung Rusa masih kurangnya tenaga kerja dalam mengajar. Adapun kami sebagai mahasiswa KKN setelah mengamati permasalahan tersebut akhirnya berupaya bergerak untuk meningkatkan nilai pendidikan keagamaan berupa ikut membersamai mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Mengajar baca tulis Al-Qur'an, dan Merayakan PHBI Maulid Nabi Saw. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mengajarkan kepada masyarakat mengenai nilai-nilai keagamaan, diharapkan nantinya anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain mengajar di TPA mahasiswa KKN juga mengadakan kegiatan memperingati PHBI Maulid Nabi Saw, dengan PHBI bertujuan agar meningkatkan rasa kecintaan kita kepada Nabi Muhammad Saw, meningkatkan intelektualitas kita terhadap sikap-sikap dan perilaku Nabi Muhammad Saw. Dengan pendidikan di Taman Al-Qur'an serta melaksanakan PHBI diharapkan Desa Tanjung Rusa lebih berkembang nilai pendidikan keagamaannya.<sup>7</sup>

### **Metode penelitian**

Adapun penyajian pada artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Crewell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan-pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Adapun langkah-langkah pada penelitian kualitatif deskriptif ini yakni diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau penguatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.<sup>9</sup> Adapun sumber data pada artikel ini didapat melalui proses wawancara dan hasil observasi awal kepada Kepala Desa atas nama Bapak Zuhaidi, S. Ag dan Bapak selaku warga Desa Tanjung Rusa serta observasi secara langsung di Desa Tanjung Rusa mengenai pendidikan keagamaan di Desa tersebut.

---

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> Thubany, *Fenomena Habitus Dalam Mengembalikan Arah Pendidikan Islam Di Indonesia, Peranan Guru Ngaji Dan Penanaman Nilai-Nilai Fundamental Islam*, 2011, hlm 83

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 34 -35

## Hasil Pengabdian Dan Dampaknya

Sebelum kedatangan mahasiswa KKN-MB tahun 2023 banyak sekali kondisi fasilitas umum di Desa Tanjung Rusa yang tidak terawat yang mengakibatkan kurang aktifnya kegiatan - kegiatan masyarakat dan anak-anak contohnya : Lapangan Futsal, dan TPA. Dengan kurang aktifnya lapangan futsal membuat anak-anak di Desa Tanjung Rusa kurang melaksanakan kegiatan bermain futsal di karenakan lapangan futsal kurang di perhatikan oleh masyarakat, selanjutnya area TPA yang masih banyak di tumbuh oleh rumput-rumput liar sehingga membuat anak-anak yang belajar di TPA tersebut kurang nyaman akan tetapi anak-anak yang belajar tetap semangat belajar meskipun lingkungan TPA mereka kurang di perhatikan oleh masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa KKN-MB tahun 2023 bersama masyarakat dan pemuda Desa Tanjung Rusa melakukan inisiatif dan menyusun siasat untuk mengaktifkan kembali fasilitas umum tersebut dengan cara membersihkan rumput-rumput yang menutupi lapangan-lapangan dan juga sampah-sampah yang banyak berserakan di luar lapangan futsal dan di lingkungan TPA, agar dapat digunakan kembali seperti biasanya oleh masyarakat dan anak-anak desa Tanjung Rusa. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat masyarakat menjadi sadar akan pentingnya menjaga fasilitas umum serta merawatnya supaya dapat digunakan untuk anak-anak desa Tanjung Rusa serta meningkatkan semangat anak- anak untuk melakukan kegiatan olahraga dan belajar iqra atau ngaji dari pada berkumpul bermain game di Hp mereka masing-masing.

## Gambaran Pelaksanaan

Berikut beberapa gambar aktivitas mahasiswa KKN-MB 2023 bersama masyarakat dalam mengembangkan nilai pendidikan keagamaan di Desa Tanjung Rusa.

- ***Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) Maulid Nabi Muhammad Saw***

Peringatan hari besar islam dirayakan untuk meunjukkan rasa cinta kita kepada Baginda Nabi Muhammad SAW kepada seluruh umat manusia yang ada di dunia. Maka sudah seharusnya kita sebagai seorang muslim untuk mengenang jasa para rasulullah serta mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh beliau.

Baginda Nabi Muhammad SAW adalah nabi akhir jaman yang selalu menjadi panutan yang tidak akan pernah ada yang mengingkari kebenarannya. Dengan perjuangan beliau, umat manusia bangkit dari jaman jahiliyah menuju jalan yang terang dengan cahaya islam. Karena beliau jugalah seluruh manusia yang ada di bumi ini selamat dari kehancuran serta dengan kelahiran nabi akhir jaman ini terciptalah aturan-aturan islam yang penuh dengan keharmonisan, persaudaraan dan keseimbangan dengan terhapusnya perselisihan, pertikaian dan peperangan.<sup>10</sup>

Kegiatan ini dikerjakan oleh Mahasiswa KKN – MB dengan diamati oleh bapak kepala desa. Kegiatan ini didiskusikan selama 2 minggu sebelum kegiatan. Kegiatan

---

<sup>10</sup> Yunus, “Tinjauan Sejarah dan tradisinya Di Indonesia, Peringatan Maulid Nabi”, Vol 5, No 1, 2019, hlm 36

besar ini kami lakukan bergabung bersama kelompok 17 untuk melancarkan acara tersebut. Kegiatan memperingati hari besar islam Maulid Nabi Muhammad Saw ini kami bersama bapak kepala desa membuat acara ini semeriah mungkin agar seluruh warga senang bisa mengikuti acara ini serta mengeluarkan bakat – bakat yang terpendam pada warga yang ada di desa tanjung rusa.

Berikut adalah lomba– lomba yang kami laksanakan untuk memperingati Peringatan Hari Besar Islam Maulid Nabi Muhammad Saw.

- a. Pawai Tanglong  
Minggu, 17 September 2023 (19.30 sd Selesai)
- b. Pembukaan dan Adzan Tingkat SD  
Senin, 18 September 2023 (19.30 sd Selesai)
- c. Adzan Tingkat SMP, SMA  
Selasa, 19 September 2023 (19.30 sd Selesai)
- d. Tartil Al – Qur'an  
Rabu, 20 September 2023 (19.30 sd Selesai)
- e. Fahmil Al – Qur'an  
Kamis, 21 September 2023 (19.30 sd Selesai)
- f. Nasyid  
Jum'at, 22 September 2023 (19.30 sd Selesai)
- g. Busana Muslim  
Sabtu, 23 September 2023 (19.30 sd Selesai)
- h. Penutupan dan Pembagian Hadiah  
Selasa, 26 September 2023 (19.30 sd Selesai)
- i. Ceramah Agama  
Kamis, 28 September 2023 (18.00 sd Selesai)

Jadi, dapat kami telaah bahwasannya kurangnya ilmu agama terhadap peserta didik yang ada di desa tanjung rusa serta kurangnya motivasi dalam meningkatkan ilmu keagamaan sehingga peserta didik tidak memiliki tujuan dalam mendalami ilmu agama.



• **Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an serta mengajar baca tulis Al-Qur'an**

Al Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada Rasulullah Saw melalui malaikat jibril. Kitab Suci Al –Qur'an juga merupakan kitab terakhir yang paling sempurna menurut agama islam.

TPA/TPQ merupakan bagian dari berbagai bentuk lembaga pendidikan agama islam yang mencerminkan pentingnya membaca dan menulis Al – Qur’an TPA/TPQ juga merupakan lembaga yang dibuat untuk anak –anak belajar agama serta meningkatkan kepintaran dalam belajar Al – Qur’an.<sup>11</sup>

Jadi hal yang dapat kami telaah selama mengajar TPA/TPQ di desa tanjung rusa yaitu kurangnya media ajar yang ada di TPA/TPQ untuk mempermudah pembelajaran siswa seperti buku hapalan dan poster huruf hijaiyah, tajwid dan yang lain sebagainya. Kegiatan mengajarkan Anak Pendidikan Al – Qur’an (TPA/TPQ) adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN – MB yang dikerjakan hari senin sampai dengan hari kamis. Pengajaran dilakukan sesuai dengan tingkat usia para siswa. Di Instalasi tersebut terdapat 6 kelas yaitu kelas iqra’ 1 – 2 , kelas iqra’ 3 – 4, kelas 5 – 6 , kelas Al Qur’an, Kelas Tahfidz dan kelas Tilawah.

Kegiatan yang dikerjakan untuk mendidik Anak TPA/ TPQ adalah pendidik membuka dan memulai pembelajaran dengan memberikan materi tentang agama islam seperti kumpulan do’a – do’a, Hafalan surah – surah pendek dan ilmu agama lainnya, istirahat selama 15 menit dan bernyanyi lagu – lagu yang mengandung pembelajaran setelah itu penutupan.



<sup>11</sup> Nurchasanah, dkk, *Peran taman pendidikan Al – Qur’an dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al – Qur’an*, Al – Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No 1, 2021 hlm 52

Dari beberapa gambar aktivitas mahasiswa KKN-MB 2023 bersama masyarakat Tanjung Rusa dalam kegiatan mengembangkan nilai pendidikan keagamaan di Desa Tanjung Rusa.

- **Mengajar Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mendapatkan serta mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan yang diperlukan untuk masyarakat. Sedangkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu didikan yang dilakukan guru upaya untuk membina anak – anak yang berusia kurang lebih 6 tahunan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga merupakan didikan yang dilakukan guru untuk mengajarkan pembelajaran mendasar seperti membaca, menulis, berhitung dan bernyanyi.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14, Pendidikan Anak Usia Dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>12</sup>

Jadi dapat kami telaah bahwasannya dalam kegiatan mengajar di pendidikan anak usia dini (PAUD) kurangnya tenaga kerja yang ada di desa tanjung rusa. Kemudian disini kami bisa membantu mengajar anak usia dini sambil menambahkan sedikit mengenai ilmu agama yang mudah dipahami anak – anak seperti bernyanyi dan keuntungannya yang di dapat Mahasiswa KKN – MB ialah bisa belajar dari guru – guru yang berpengalaman tentang mendidik anak usia dini dan belajar untuk bersabar untuk bisa memahami isi hati anak usia dini.

Kegiatan mengajarkan Anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN – MB yang dikerjakan hari senin sampai dengan hari jum'at sedangkan hari sabtu dan minggu peserta didik diberi waktu untuk beristirahat dirumah masing – masing. Disekolah tersebut semua siswa terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan Kelas B yang terdiri dari Kegiatan yang dikerjakan untuk mendidik anak – anak PAUD biasanya pada awal masuk kelas peserta didik diharapkan untuk berbaris di depan kelas terlebih dahulu agar ketika masuk kelas peserta didik bisa tertib. Kemudian pendidik diharapkan untuk duduk yang telah tersedia.

Pendidik memulai pembelajaran dengan mengajak anak – anak berdoa dan membuka pembelajaran. Kemudian pendidik memberikan materi yang akan diajarkan seperti berhitung, membaca, menulis, menempel dan lain sebagainya. Kemudian

---

<sup>12</sup> Adi Widya, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan", Vol 2, No. 2, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2017, hlm 20

peserta didik di istirahatkan sebentar selama 15 menit. Lalu pendidik mengajak peserta didik untuk bernyanyi – nyanyi sambil mengingat pembelajaran kemudian menutup pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimulai pada jam 8.00 – 10.00 setiap hari senin sampai dengan kamis. Sedangkan pada jum'at peserta didik dipulangkan lebih cepat dari jam 8.00 – 9.30.

### **Permasalahan Dan Penyelesaian**

Masyarakat Desa Tanjung Rusa belum bisa memanfaatkan atau menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah desa, sehingga banyak fasilitas tersebut tidak terawat semenjak covid-19 melanda. Dengan adanya masalah tersebut mahasiswa KKN-MB 2023 beserta masyarakat dan pemuda Desa Tanjung Rusa berusaha mengaktifkan kembali fasilitas umum tersebut dengan cara pembersihan rumput-rumput yang ada di lapangan futsal dan di halaman TPA, rumput-rumput menutupi lapangan-lapangan itu dan juga sampah-sampah yang banyak berserakan didalam fasilitas umum, agar dapat digunakan kembali seperti biasanya sebelum wabah virus covid-19 mulai melanda Desa Tanjung Rusa. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat masyarakat sekitar menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga fasilitas umum serta merawatnya supaya dapat digunakan untuk anak-anak Desa Tanjung Rusa, misalnya seperti lapangan futsal yang bisa di selenggarakan turnamen setelah pembersihan di lapangan futsal selain itu area sekitaran TPA yang bersih bisa membuat TPA tersebut menjadi lebih indah dan membuat anak-anak yang belajar menjadi lebih nyaman dan membuat Desa Tanjung Rusa menjadi lebih indah. Karena dengan kita merawat fasilitas yang ada maka dengan itu memudahkan kita untuk menggunakan lagi fasilitas yang telah disediakan dan tidak menyia-nyiakan fasilitas yang telah di sediakan oleh pihak desa.

Banyak sekali fasilitas yang masih kurang memadai di Desa Tanjung Rusa terutama fasilitas dalam segi mengajar seperti di PAUD dan TPA. Untuk fasilitas di PAUD itu sendiri sepertinya sudah sedikit terpenuhi dalam segi mengajar, contohnya seperti buku, pensil, alat-alat mewarnai, permainan, dan lain-lain. Tapi untuk fasilitas WC yang ada di PAUD masih terbilang kurang. Karena WC yang ada di PAUD kurang nyaman untuk digunakan oleh anak-anak karena kurang terawat. Maka dari itu perlu adanya kebersihan untuk WC tersebut agar layak di pakai kembali. Tapi di musim kemarau ini menjadi salah satu penghambat untuk melakukan pembersihan WC, air yang susah menyulitkan para guru-guru untuk mendapatkan air untuk membersihkannya.

Selanjutnya dari segi fasilitas mengajar di TPA itu sendiri ada banyak hal yang masih kurang. Seperti buku hafalan, spidol, penghapus, penyapu dan ruangan kelas. Sebetulnya ini adalah hal yang paling penting karena ini berkaitan dengan fasilitas yang harus ada dan layak digunakan di TPA. Contohnya seperti spidol dan penghapus ini harus ada di setiap kelas mengajar agar memudahkan para guru menjelaskan mengenai materi yang akan di sampaikan ketika mengajar. Dan memudahkan para

santri untuk melihat dan membaca apa yang akan di sampaikan oleh para ustadz dan ustadzah di papan tulis. Untuk ruangan kelas itu sendiri sudah rumayan bagus tapi ada beberapa hal yang perlu di perhatikan, seperti kebersihan kelas itu sendiri karena kelas yang bersih akan membuat santri nyaman dalam belajar dan setiap kelas seharusnya menyiapkan penyapu agar sebelum mengaji di mulai. Anak-anak di biasakan menyapu kelas terlebih dahulu sebelum mengaji di mulai. Seharusnya ada pembatas antara kelas satu dengan kelas yang lainnya seperti pintu pada setiap kelas karena ketika jam mengaji dimulai, terdengar berisik oleh anak-anak yang bermain saat mengaji.

Kemudian menurut segi pendidikan, permasalahan di Desa Tanjung Rusa tersebut ialah kurangnya pengetahuan keagamaan yang ada pada warga. Sehingga kurangnya penanaman akhlak yang baik terhadap anak – anak tersebut. Kurangnya ajaran orang tua juga berpengaruh dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan. Anak – anak di umur 6 – 12 tahun harus didik sedemikian rupa agar anak – anak tersebut memahami artinya sopan santun dan tata krama. Di desa Tanjung Rusa, setelah banyak sekali observasi dan lain hal ternyata anak – anak yang sudah menginjak umur 12 tahun keatas atau lulus kelas 6 SD, anak tersebut sudah dilepas tanggung jawab oleh orang tuanya.<sup>13</sup> Padahal pada umur segitu anak – anak sangat rentan sekali dalam mengikuti pergaulan bebas. Sehingga kami mahasiswa KKN – MB memberikan Sosialisasi mengenai Tips Parenting yang baik kepada Orang tua. Untuk memberikan pencerahan dan pengarahan kepada orang tua bahwa anak adalah masa depan untuk orang tuanya. Untuk menjadikan anak dekat dengan Allah dan dapat menjauhi kemaksiatan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa program KKN-MB Kelompok 18 Desa Tanjung Rusa, mahasiswa dalam kebersamaan masyarakat mengembangkan nilai pendidikan keagamaan di Desa Tanjung Rusa telah berjalan dengan baik dimana partisipasi masyarakat sangat luar biasa dalam kegiatan mengembangkan nilai keagamaan dalam pendidikan Al-Qur'an juga dalam peringatan PHBI Maulid Nabi Saw. Anakanak juga sangat antusias dalam belajar di Taman Al-Qur'an dan juga masyarakat sangat bersemangat dalam kegiatan memperingati PHBI tersebut .Dari adanya kegiatan tersebut membuat masyarakat menjadi sadar akan pentingnya nilai pendidikan keagamaan.

---

<sup>13</sup> Amelia, dkk, “Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5 – 6 Tahun, Jurnal Pendidikan Anak”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 11, No 2, 2022, hlm. 171 Doi. [10.21831/jpa.v11i2.55121](https://doi.org/10.21831/jpa.v11i2.55121)

### Daftar Pustaka

- Noblana Adib & Oktarizal, *Pendoman Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama (KKN-MB)*, (Petaling: LP2M, 2022)
- Hasil Wawancara Bersama Ibu Melly Warga Desa Tanjung Rusa*, Tanggal 13 September 2023, Pada Jam 16.45 Wib
- Hasil Wawancara Bersama Bapak Elyanmar Warga Desa Tanjung Rusa*, Tanggal 23 September 2023, Pada Jam 21.39 Wib
- Hasil wawancara Bersama Bapak Isoni sebagai Warga Desa Tanjung Rusa*, 25 September 2023, Pada Jam 16.48 Wib
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: KENCANA, 2012)
- Yunus, “Tinjauan Sejarah Dan Tradisinya Di Indonesia, Peringatan Maulid Nabi”, Vol 5, No 1, 2019
- Nurchasanah, dkk, *Peran Taman Pendidikan Al – Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al – Qur’an*, Al – Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No 1, 2021
- Adi Widya, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan*, Vol 2, No. 2, Jurnal Pendidikan Dasar, 2017
- Thubany, *Fenomena Habitus Dalam Mengembalikan Arah Pendidikan Islam Di Indonesia, Peranan Guru Ngaji Dan Penanaman Nilai-Nilai Fundamental Islam*, 2011
- Amelia, dkk, “Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5 – 6 Tahun, Jurnal Pendidikan Anak”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 11, No 2, 2022, hlm. 171 Doi. [10.21831/jpa.v11i2.55121](https://doi.org/10.21831/jpa.v11i2.55121)